

PENGARUH INTERVAL
PEMUTARAN DAN
KELEMBAPAN TERHADAP DAYA
TETAS DAN BOBOT TETAS
BURUNG PUYUH
by TURU RAMA AWANG

Submission date: 27-Jun-2021 04:39AM (UTC-0700)

Submission ID: 1380858644

File name: RAMA_1_-_Enursi_Kamala.docx (18.85K)

Word count: 385

Character count: 2344

PENGARUH INTERVAL PEMUTARAN DAN KELEMBAPAN TERHADAP DAYA TETAS
DAN BOBOT TETAS BURUNG PUYUH

RINGKASAN

Penelitian dilakukan di jl. Joyo grand 2 Desa Merjosari Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru. Dimulai pada tanggal 10 November 2019. Dengan tujuan untuk meneliti pengaruh bobot dan indeks telur burung puyuh. Bahan penelitian di pilih 135 butir telur burung puyuh. Cara yang dilakukan dalam percobaan adalah RAK dengan pola factorial yang terdiri dari dua penyebab yaitu bobot telur ringan sedang dan berat,serta indeks telur bulat dan oval.

Kata kunci: pengaruh pemuran kelembapan daya tetas dan bobot tetas.

BAB I

PENDAHULUAN

Penetasan adalah salah satu cara bagaimana menetasakan perkembangan embrio untuk menetasakan telur. Untuk penetasan lebih baik dan terbaik secara alami atau buatan kita sendiri, dengan kualitas yang baik dilakukan praktek langsung di di ruangan tertentu untuk menetasakan telur yang sudah di pilih dengan menetasakan dengan mesin tetes untuk meningkatkan produksi salah satu yang dibutuhkan seperti temperatur dan kelembaban dapat di atur sesuai keinginan.

Melihat perkembangan zaman sekarang ini teknologi dalam penetasan telur semakin banyak sekarang di ketahui dengan nama mesin tetes yang dibuat sehingga bisa meniru sifat induk ayam dalam hal ini burung puyuh. Mesin tetes yang di gunakan sebagai mesin penetasan adalah alami atau natural incubator. salah satu alat tetes dibuat secara beragan di mulai dari yang sederhana sehingga yang lebih baik. Hal yang paling penting menghasilkan doc yang baik harus memperhatikan efek kebasahan lingkungan, Fertilitas telur, suhu dan interval pemutaran indeks telur.

Suparno (2010) menyatakan bahwa telur adalah ayam akan banyak bertelur sehingga kita dapat menetasakan dengan mesin penetasan jika berada pada temperature antara 94-104 derajat celcius dan embrio terhdap perubah temperatur yang tepat sasaran. Untuk penetasan antara 60%-70% adanya perbandingan karakteristik dari masing masing jenis ayam dan salah satu penyebab yang sangat terlihat adalah berat telur dan ketebalan kerabang.

Telur puyuh memiliki kualitas yang baik dari ukuran telur yang kecil kerabang yang relative tipis dan dibutuhkan temperatur yang spesifik yang dapat mengacu penambahan mesin tetes, standar temperatur yang dapat digunakan dalam penetasan telur puyuh dan oleh karena itu perlu untuk menambah performan mesin tetes.

1.2 Rumusan masalah

Adakah pengaruh interval pemutaran telur dan kelembapan terhadap daya tetas dan bobot tetas burung puyuh.

1.3. Tujuan penelitian

Untuk mencari pengaruh pemutaran dan kelembapan terhadap daya tetas itu sendiri.

1.4. Manfaat penelitian

Untuk memberikan contoh peneliti berikutnya yang mengambil dan meneliti judul tentang penetasan tersebut.

PENGARUH INTERVAL PEMUTARAN DAN KELEMBAPAN TERHADAP DAYA TETAS DAN BOBOT TETAS BURUNG PUYUH

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH INTERVAL PEMUTARAN DAN KELEMBAPAN TERHADAP DAYA TETAS DAN BOBOT TETAS BURUNG PUYUH

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
